

ABSTRAK

Mega Mulianisa, *Agenda Media dalam Narasi Politik Damai (Analisis Framing 19 Berita Nurhadi-Aldo di Kumparan)*, Skripsi, Jakarta, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis mengenai narasi politik damai yang dihadirkan di dalam rangkaian berita tentang calon presiden fiktif Nurhadi-Aldo di media daring kumparan. Tokoh fantasi dimunculkan oleh kumparan untuk memasukkan narasi damai sebagai bentuk reaksi atas konflik horizontal pada pilpres 2019 yang membuat polarisasi dua kubu.

Penelitian ini menggunakan analisis wacana serta menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka. Peneliti memilih analisis wacana dengan jenis analisis framing model Gamson dan Modigliani untuk membantu menganalisis teks berita secara lebih menyeluruh. Subjek penelitian berupa 19 berita tentang calon presiden fiktif Nurhadi-Aldo di kumparan. Peneliti kemudian mengolah hasil penelitian dengan konsep agenda media.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga narasi yang tercipta dari 19 berita tersebut yaitu narasi kejenuhan publik, hiburan rakyat dan tolak fanatisme buta. Narasi hiburan rakyat menjadi visabilitas di dalam agenda media karena menjadi topik yang paling menonjol. *Audience salience* yang meliputi misi dan orientasi berita untuk masyarakat ada pada narasi tolak fanatisme buta. Valensi dari agenda media terlihat dari narasumber dan visualisasi pemberitaan yang dihadirkan oleh kumparan di dalam teks. Terdapat banalitas informasi pada agenda media dalam narasi politik damai di kumparan.

Kata Kunci : Narasi,Politik,Damai,Wacana,Agenda,Media,Berita

ABSTRACT

Mega Mulianisa, Media Agenda in Peace Political Narration (Framing Analysis on 19 Nurhadi-Aldo News in Kumparan.com), Thesis, Jakarta, Sociology, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Jakarta, 2019.

This study aims to describe the analysis of a peace political narrative presented in news about the fictional president candidate Nurhadi-Aldo in the online media kumparan.com. Fantasy figures were raised by kumparan to include a peaceful narrative as a form of reaction to the horizontal conflict in the 2019 presidential election which polarized the two camps of Jokowi and Prabowo.

This study uses discourse analysis with a qualitative approach and data collection techniques in the form of literature study. The researcher chooses the type of analysis of the Gamson and Modigliani framing model to help analyze the news text more thoroughly. The research subjects were 19 news about the fictitious presidential candidate Nurhadi-Aldo in Kumparan. The researcher then processes the results of the research with the concept of a media agenda.

The results showed that there were three narratives created from the 19 news which were the narration of public boredom, public entertainment and rejecting blind fanaticism. The narrative of people's entertainment becomes visibility on the media agenda because it becomes the most prominent topic. Audience salience which includes mission and news orientation for the society is in the narrative of rejecting blind fanaticism. The valence of the media agenda is evident from the resource persons and the visualization of the coverage presented by the kumparan in the text. There is information banality on the media agenda in a peace political narrative in kumparan.

Keywords: Narration, Politics, Peace, Discourse, Agenda, Media, News